

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman, terkait perbandingan pemberitaan media *online* bakal calon presiden Ganjar Pranowo di iNews.id dan Metrotvnews.com pada tanggal 1-30 September 2023, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. iNews.id membingkai pemberitaan bacapres Ganjar Pranowo dalam fokus pemberitaan pada berbagai isu seperti kontroversi kehadiran bacapres Ganjar Pranowo dalam tayangan azan yang dinilai tidak melanggar peraturan-perundangan dan tidak adanya politik identitas, hasil rapat TPN Ganjar Pranowo dengan penekanan pada aspek kebersamaan, strategi politik PDIP dalam menghadapi Pilpres 2024 dengan fokus memenangkan bacapres Ganjar Pranowo dalam satu putaran, dan pemilihan calon pendamping bacapres Ganjar Pranowo dengan melihat pandangan positif terhadap calon pendamping potensialnya. Pemberitaan di iNews.id menghasilkan *framing* yang cenderung positif, baik dari segi judul berita, narasumber yang digunakan, hingga agenda *setting* yang digunakan. Agenda *setting* yang digunakan oleh iNews.id juga cenderung fokus dalam membangun citra positif bacapres Ganjar Pranowo, dengan sudut pandang dari narasumber yang mayoritas mendukung bacapres Ganjar Pranowo. Sehingga, iNews.id menghasilkan *framing* yang positif dan mendukung terhadap bacapres Ganjar Pranowo dalam pemberitaannya.
2. Metrotvnews.com membingkai pemberitaan bacapres Ganjar Pranowo dalam fokus pemberitaan pada berbagai isu seperti kehadiran bacapres Ganjar Pranowo dalam tayangan azan yang mendapat desakan sanksi dari PB PMII, sindiran dari PKB, rapat TPN Ganjar Pranowo yang

tidak ada arahan khusus, isu spekulatif duet Ganjar-Prabowo, dan wejangan untuk pendamping bacapres Ganjar Pranowo dari kalangan NU, di bahas dengan sudut pandang yang berbeda. *Metrotvnews.com* membingkai dengan lebih beragam perspektif terkait bacapres Ganjar Pranowo dengan kritis serta lebih menyuarakan protes, baik dari segi judul berita, narasumber yang digunakan yang mayoritas pendukung bacapres Anies-Muhaimin, hingga agenda *setting* yang digunakan. Agenda *setting* yang digunakan oleh *Metrotvnews.com* juga cenderung fokus dalam membangun narasi yang netral dan kritis terhadap bacapres Ganjar Pranowo. Sehingga, *Metrotvnews.com* menghasilkan *framing* yang lebih kritis dan netral terhadap bacapres Ganjar Pranowo dalam pemberitaannya.

3. Meski mengangkat topik yang sama, perbedaan fokus dan perspektif antara *iNews.id* dan *Metrotvnews.com* mencerminkan keberagaman dalam penyajian beritanya. Berdasarkan perbandingan *framing* pemberitaan antara *iNews.id* dan *Metrotvnews.com* terkait bacapres Ganjar Pranowo, dalam pemilihan judul, *iNews.id* cenderung memilih judul yang menggambarkan langsung esensi berita, sedangkan *Metrotvnews.com* terlihat lebih memperhatikan pendapat berbagai pihak, judulnya menonjolkan aspek-aspek kontroversial dan menyinggung. Dalam penggunaan narasumber, *iNews.id* cenderung menggunakan narasumber yang mendukung bacapres Ganjar Pranowo, sedangkan *Metrotvnews.com* cenderung menggunakan narasumber yang mendukung bacapres Anies-Muhaimin. Dari segi pemilihan kata, *iNews.id* cenderung menggunakan kata-kata yang positif, sedangkan *Metrotvnews.com* cenderung menggunakan kata-kata yang kritis dan memicu kontroversial. Dari segi gaya penulisan, *iNews.id* cenderung lebih sederhana dan mudah dipahami, sedangkan *Metrotvnews.com* cenderung kompleks dan rumit, serta banyaknya kalimat yang analitis. Dari segi agenda *setting*, *iNews.id* memperkuat agenda *setting* yang

fokus dalam membangun citra positif bacapres Ganjar Pranowo, sedangkan agenda *setting* Metrotvnews.com fokus menyampaikan informasi yang netral dan kritis. Dengan demikian, pandangan masing-masing media bisa dikatakan menunjukkan bahwa pemberitaan bisa disajikan dari berbagai sudut, tergantung konteks dan nilai-nilai yang disajikan oleh masing-masing media. Sehingga, iNews.id lebih cenderung mendukung dan menekankan hal-hal positif, sedangkan Metrotvnews.com lebih netral, kritis dan berpotensi kontroversial.

B. Saran

Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

Secara teoritis, disarankan untuk peneliti selanjutnya adalah agar bisa menggunakan teori analisis *framing* yang lain, selain teori *framing* Robert N. Entman. Hal ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam memahami bagaimana pesan-pesan dalam berita disusun dan disampaikan oleh media.

Secara praktis, bagi lembaga media massa disarankan untuk lebih transparan dalam proses penyajian berita dan menyediakan berita yang lebih berimbang serta informatif kepada masyarakat. Bagi masyarakat disarankan untuk meningkatkan keterampilan dalam memilah berita yang dikonsumsi, dengan mempertimbangkan sumber informasi mengenai *framing* berita dan mengembangkan sikap kritis terhadap informasi yang diterima.

Bagi media *online* iNews.id dan Metrotvnews.com disarankan untuk lebih memperhatikan beragam sudut pandang dalam berita dan berusaha untuk tidak memihak dalam penyajian berita. Serta disarankan untuk menerima kritik dan saran dari penelitian ini dengan terbuka, serta menggunakan umpan balik tersebut untuk meningkatkan kualitas beritanya dan memperkuat kepercayaan publik terhadap pemberitaan yang disampaikan.